

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menitik beratkan pada proses pembelajaran *skills lab* keperawatan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Terdapat upaya yang sistematis, interaktif dan subjektif yang digunakan untuk mendeskripsikan kejadian- kejadian.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Strategi penelitian strategi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan- batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data.

B. Partisipan/ Informan

Penelitian ini menggali informasi langsung dari informan/ sumber yang terkait seperti berikut:

1. Dosen pengampu mata pelajaran *skills lab* keperawatan STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

Tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu peneliti memakai pertimbangan dalam memilih dosen

pengampu sebagai informan yang disesuaikan dengan karakteristik dari obyek yang diteliti. Jumlah dosen yang menjadi partisipan sejumlah 3 diantaranya dosen pengampu *skills lab* NGT, perawatan luka dan *hecting*.

Kriteria inklusi :

- a. Dosen pengampu sudah mengajar *skills lab* keperawatan minimal selama 3 tahun.
- b. Dosen pengampu *skills lab* keperawatan pemasangan NGT, perawatan luka dan *hecting*

Kriteria eksklusi :

Tidak dalam proses pendidikan

2. Mahasiswa keperawatan semester II STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta sejumlah 12 mahasiswa.
3. Staff laboratorium untuk *skills lab* STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
4. Koordinator *skills lab* keperawatan
5. Tim penyusun kurikulum keperawatan

Tim penyusun kurikulum keperawatan adalah pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum keperawatan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta yaitu Pembantu Ketua 1 (Puket 1) dan Kepala Program Studi Diploma Keperawatan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perkuliahan semester II tahun ajaran 2016/ 2017 di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) PKU Muhammadiyah Surakarta.

D. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian melakukan validitas dan reliabilitas dengan menggunakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara:

1. *Credibility* atau derajat kepercayaan
 - a. Dengan menggunakan tehnik perpanjangan keikutsertaan/ kehadiran peneliti mengobervasi keadaan lapangan selama 1 semester.
 - b. Kejegan pengamatan/ observasi yang diperdalam menggunakan penglihatan, pendengaran, perasaan dan insting peneliti.
 - c. Triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilaksanakan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber data (mahasiswa, dosen pengampu, tim kurikulum, pengelola laboratorium) untuk menjamin validitas dan kredibilitas data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbedatentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran laboratorium keperawatan melalui metode wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi.

2. *Dependability* atau ketergantungan

Dalam hal ini dilakukan dengan cara *auditing* terhadap keseluruhan proses penelitian, yang dalam hal ini dilakukan oleh pembimbing pada saat konsultasi untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

3. *Confirmability*

Menguji hasil penelitian, yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dilakukan secara bersamaan.

E. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam (*deep interview*)

Wawancara yang dilakukan adalah tanya jawab tatap muka secara langsung yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang lebih mendalam secara lisan. Wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan dalam pedoman wawancara yang ditanyakan oleh peneliti kepada informan yaitu 3 dosen pengampu *skills lab* NGT, perawatan luka dan *hecting*, staf laboratorium keperawatan dan 2 orang tim penyusun kurikulum. Proses wawancara dilaksanakan selama 60 menit di ruang khusus. Peneliti membuat catatan lapangan dan merekam dengan menggunakan *recorder* kemudian menulis ke dalam format transkrip

wawancara. Metode wawancara yang telah dilakukan memperoleh data tentang perencanaan pembelajaran skill lab, pelaksanaan pembelajaran skills lab evaluasi pembelajaran skills lab dan hambatan yang ditemukan selama pembelajaran skills lab.

2. *Focus Group Discussion*

Focus group discussion dengan mahasiswa diploma keperawatan semester 2 dilakukan di dalam ruang diskusi STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. FGD diikuti oleh 12 orang mahasiswa untuk berdiskusi tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hambatan pembelajaran *skills lab* keperawatan. FGD dilakukan hanya sekali dengan durasi 90 menit. Selama proses FGD peneliti membuat catatan lapangan dan direkam dengan menggunakan *recorder* kemudian ditulis ke dalam format transkrip wawancara. Hasil FGD dianalisis untuk mencari kecenderungan dan pola-pola yang sering muncul terkait pembelajaran *skills lab* keperawatan.

3. Observasi

Peneliti melakukan observasi/ pengamatan dari sebuah fenomena yang nampak dari objek penelitian yang kemudian dituangkan dalam catatan maupun rekaman. Penelitian ini mengobservasi kegiatan pembelajaran *skills lab* di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Observasi di lakukan untuk mendapatkan gambaran secara objektif

berupa proses pelaksanaan pembelajaran *skills lab* keperawatan di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta. Untuk memudahkan observasi peneliti menyiapkan *checklist*.

Tabel 2.1 Kisi-Kisi checklist observasi Pembelajaran *Skills lab* di STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta

Aspek	Indikator	No. Item
Pelaksanaan <i>skills lab</i>	Penyampaian tujuan pembelajaran, pretest, penjelasan awal, pelaksanaan tindakan oleh pengampu, latihan ulang oleh peserta didik, evaluasi pembelajaran setiap pertemuan, post test.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
Instruktur/ pengampu	Bahasa yang digunakan, peran instruktur, pendampingan <i>skills lab</i>	10
Mahasiswa	Respon mahasiswa terhadap pembelajaran <i>skills lab</i>	11
Lingkungan	Ruang laboratorium, kondisi alat-alat lab	8, 9

4. Kajian Pustaka atau Dokumen

Kajian pustaka dan dokumen adalah rekaman maupun catatan peristiwa yang sudah terjadi. Kajian dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Kajian pustaka ditujukan untuk mendapatkan catatan hasil observasi, wawancara, dan untuk memperoleh dokumen penunjang program pembelajaran *skills lab* STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.

Dokumen yang digunakan adalah :

- a. Dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah

Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)

- b. Dokumen Rencana Pembelajaran Perkuliahan (RPP) *skills lab* keperawatan NGT, perawatan luka, dan *hecting*
- c. Buku pedoman *skills lab* keperawatan semester 2
- d. Jadwal *skills lab* keperawatan semester 2
- e. Jurnal perkuliahan pembelajaran *skills lab* keperawatan
- f. Formulir bon alat laboratorium keperawatan
- g. Template OSCE
- h. Rubrik penilaian OSCE

F. Pengolahan dan Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola atau kategori serta uraian satuan dasar sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data ini bertujuan untuk menelaah data secara sistematis yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain; wawancara, dokumentasi, dan FGD. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Tahapan analisis kualitatif yang digunakan oleh peneliti berdasarkan Dey (1993) dalam Prihatiningsih (2007), antara lain:

1. Menjelaskan (*Describing*)

Tahapan ini merupakan tahapan memberi penjelasan yang berupa konteks lapangan, maksud dari informan atau partisipan dan proses tindakan yang melibatkan informan atau partisipasi. Peneliti menguraikan secara singkat tentang konteks tempat penelitian diadakan, kedudukan informan, peranan informan, dan bagaimana informan terlibat dalam program atau fenomena yang diteliti. Uraian atau deskripsi tersebut berdasarkan interpretasi peneliti terhadap transkrip, situasi, informan, dan lain-lain, secara keseluruhan tentang pembelajaran *skills lab* keperawatan melalui wawancara, FGD, observasi dan dokumentasi.

2. Pemaknaan (*Unitizing or meaning units*)

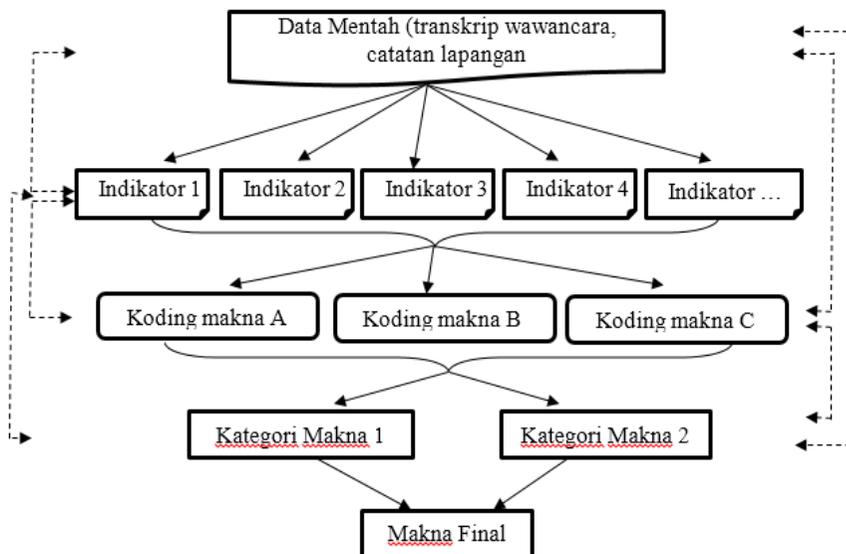
Peneliti membaca hasil transkrip secara saksama dan berulang-ulang sampai peneliti menemukan satu makna. Peneliti memisahkan kelompok data dari konteksnya dan mencari kelompok data yang memiliki makna sama. Peneliti mencari makna yang tersembunyi di balik penuturan informan dan partisipan terkait pembelajaran *skills lab* keperawatan.

3. Kategorisasi

Tahapan ini peneliti mengelompokkan makna-makna tentang pembelajaran *skills lab* keperawatan ke dalam satu kategori. Peneliti

- membaca unit pemaknaan berkali-kali hingga menemukan beberapa unit makna yang memiliki kesamaan makna atau kemiripan situasi. Unit-unit pemaknaan inilah yang kemudian dikelompokkan ke dalam satu kategori. Setelah itu peneliti harus menentukan kriteria atau aturan yang membuat unit pemaknaan dimasukkan ke dalam kategori tertentu atau tidak.
4. Menghubungkan antar kategori (*connecting categories*)

Tahapan terakhir adalah menghubungkan antar kategori hingga terbentuk hipotesis atau terbentuk suatu kerangka konsep atau berupa suatu penjelasan yang komprehensif. Keenam kategori final tentang pembelajaran *skills lab* yang ditemukan dirangkai menjadi suatu penjelasan yang logis dan berbasis data.



Gambar 6. Tahapan analisis data kualitatif

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan SK kelayakan etik penelitian No: 184/EP-FKIK-UMY/III/2017 antara lain :

1. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) sebelum dilaksanakan wawancara dan FGD. Tujuan *informed consent* adalah agar partisipan dan informan mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, partisipan yang bersedia menandatangani lembar persetujuan, serta bersedia untuk direkam.

2. *Tanpa nama (Anonymity)*

Etika dalam penelitian keperawatan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama partisipan dan informan pada lembar informed consent dan hanya menuliskan kode pada hasil penelitian yang disajikan.

3. *Kerahasiaan (confidentiality)*

Etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan dan informan yang telah dilibatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Privacy and Dignity*

Selama penelitian peneliti menjaga privasi responden dengan melakukan intervensi pada tempat yang tertutup serta menjaga harga diri responden. Peneliti juga menghargai data yang diberikan responden dengan tidak memaksa untuk memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan informasi tersebut hanya digunakan dalam konteks penelitian.